

ABSTRAK

Siti Syarifah, 2025. Optimalisasi Platform Digital Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Baznas Kota Tasikmalaya.

Pemanfaatan platform digital di BAZNAS Kota Tasikmalaya masih belum optimal sehingga perlu dikaji lebih dalam mengenai strategi, implementasi, serta tantangan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya optimalisasi platform digital yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya dalam penghimpunan dana zakat, serta untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pihak pengurus BAZNAS Kota Tasikmalaya yang terlibat langsung dalam proses penghimpunan dan pengelolaan dana zakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Tasikmalaya telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, meliputi kegiatan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan zakat. Penghimpunan dana zakat dari tahun 2024 hingga 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan, meskipun target penghimpunan sebesar Rp 9 miliar baru terealisasi sekitar 84%. Pemanfaatan platform digital saat ini meliputi website, media sosial (Instagram, Facebook, TikTok), serta sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS dan M-Banking. Namun, implementasi digitalisasi belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam aplikasi zakat, integrasi sistem, serta rendahnya literasi digital masyarakat.

Dengan demikian, optimalisasi platform digital di BAZNAS Kota Tasikmalaya merupakan langkah penting dalam mewujudkan pengelolaan zakat yang modern, transparan, dan efektif, guna mendukung tujuan utama zakat yaitu meningkatkan kesejahteraan dan menanggulangi kemiskinan masyarakat.

Kata Kunci: Optimalisasi, Platform Digital, Penghimpunan Zakat, BAZNAS, Tasikmalaya.

ABSTRACT

Siti Syarifah, 2025. Optimization of Digital Platforms in Zakat Fund Collection at Baznas Tasikmalaya City.

The use of digital platforms at BAZNAS Tasikmalaya City is still not optimal, so it is necessary to study more deeply about the strategies, implementation, and challenges faced. This study aims to find out how efforts to optimize the digital platform carried out by BAZNAS Tasikmalaya City in collecting zakat funds, as well as to analyze the supporting and inhibiting factors in its implementation.

The method used in this study is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants include the management of BAZNAS Tasikmalaya City who are directly involved in the process of collecting and managing zakat funds.

The results of the study show that BAZNAS Tasikmalaya City has carried out its duties and functions in accordance with the mandate of Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management, including activities of collecting, distributing, utilizing, and reporting zakat. The collection of zakat funds from 2024 to 2025 shows a significant increase, although the collection target of Rp 9 billion has only been realized by around 84%. The current use of digital platforms includes websites, social media (Instagram, Facebook, TikTok), as well as non-cash payment systems such as QRIS and M-Banking. However, the implementation of digitalization is not fully optimal because there are still limitations in the application of zakat, system integration, and low digital literacy of the community.

Thus, the optimization of the digital platform at BAZNAS Tasikmalaya City is an important step in realizing modern, transparent, and effective zakat management, in order to support the main goal of zakat, which is to improve welfare and overcome community poverty.

Keywords: Optimization, Digital Platform, Zakat Collection, BAZNAS, Tasikmalaya.